

pelayanan kesehatan di Puskesmas, bidan tersebut juga memiliki tanggung jawab pada kegiatan di luar puskesmas yaitu posyandu yang diadakan tiap minggu.

Jenis pelayanan yang diberikan oleh bidan di Puskesmas yang terbanyak adalah pelayanan pemeriksaan kehamilan. Dalam memberikan pelayanan pemeriksaan kehamilan, petugas mengacu pada standar operasional prosedur (SOP) yang ditentukan oleh Dinas kesehatan Kabupaten yaitu 7T, namun pelayanan belum secara menyeluruh khususnya pada tes darah penyakit menular dan temu wicara.¹²

Penurunan angka cakupan dari tahun 2006 sampai 2008 dapat disebabkan kinerja bidan kurang baik antara lain pencatatan dan pelaporan belum akurat, peranan bidan kurang baik diantaranya penampilan, sikap yang kurang profesional, karena sebagian ibu hamil akan kembali memeriksakan diri dan kehamilannya ke tempat yang sama jika dirinya merasa dihargai dan diasuh dengan baik. Dengan pelayanan bidan yang baik dan profesional, diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi dan kunjungan ibu hamil dalam memeriksakan diri dan kehamilannya secara teratur.¹³

Disisi lain kepala Puskesmas Bula sudah melakukan upaya sehubungan dengan keadaan tersebut. Secara bertahap melakukan penambahan alat-alat medis, dan non medis, monitor USG 3 dimensi, tempat tidur obsgyn. Peningkatan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia dengan upaya penambahan jumlah tenaga bidan, dari total 6 orang tenaga bidan pada tahun 2005 menjadi 9 orang tenaga bidan pada tahun 2010, dengan latar belakang pendidikan DIII kebidanan, serta mengubah jadwal kunjungan di ruang KIA yang biasanya dilakukan setiap